

**MOTIVASI WISATAWAN BERKUNJUNG  
KE DAERAH TUJUAN WISATA DANAU TOBA  
SUMATERA UTARA**

**Oleh: Patricia L Sagala**

**(Patricialuckyesintasagala@yahoo.com)**

**Dosen Pembimbing : Drs. Syamsul Bahri, M.Si**

Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik-Universitas Riau  
Kampus Bina Widya, Jalan H.R. Soebrantas Km 12,5 Simpang Baru, Panam,  
Pekanbaru Riau

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Samosir, Tepatnya di Tomok Kecamatan Simanindo. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah: (a) menganalisis karakteristik wisatawan yang berkunjung ke daerah tujuan wisata danau toba, (b) menganalisis motivasi yang paling dominan menarik wisatawan untuk berkunjung ke daerah tujuan wisata danau toba dan daya tarik wisata yang paling diminati oleh wisatawan. Responden pada penelitian ini adalah wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Nusantara. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan analisis kuantitatif dekskriptif dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Simple random sampling. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa motivasi wisatawan yang berkunjung ke daerah tujuan wisata danau toba yang paling dominan adalah motivasi budaya yakni, a) pertunjukan budaya, b) kebutuhan daya tarik wisata misalnya seperti seni, adat, tari, lukisan dan agama. Sedangkan dari daya tarik wisata lebih dominan adalah daya tarik wisata sejarah yakni, Makan Tua Raja Sidabutar, Batu Kursi Persidangan Siallangan dan Museum Tomok.

Kata Kunci : Motivasi, Wisatawan

**THE MOTIVATION OF TOURISTS TO VISIT TOURIST DESTINATION  
TOBA LAKE NORTH SUMATRA**

**By: Patricia L Sagala**

**(Patricialuckyesintasagala@yahoo.com)**

**A thesis advisor : Drs Syamsul Bahri, M.Si**

*Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik-Universitas Riau  
Kampus Bina Widya, Jalan H.R. Soebrantas Km 12,5 Simpang Baru, Panam,  
Pekanbaru Riau*

*Abstract*

*This research done in the district of Samosir, exactly in Tomok Simanindo Sub-district. The goals in this research is: (a) analyzing the characteristics of the tourists visiting the tourist destination of Toba Lake, (b) analyzing the most dominant motivation attract tourists to visit tourist destination Toba Lake and tourist attraction is most preferred by tourists. The approach used in this research is quantitative, with quantitative analysis dekskriptif. From the research results obtained the conclusion that motivation to tourists visiting the tourist destination of Toba Lake that most dominant culture motivation namely, a) cultural performances, b) needs such as tourism attraction of art, indigenous peoples, dance, painting and religion. While from tourism attraction more dominant is the power pull the history tour, Eat Old King Sidabutar, Rock Wheelchair Trial Siallangan Museum and Tomok.*

*Key Words : Motivation, Tourists*

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya dengan sumber daya alam, seni budaya, sejarah, dan, memiliki tradisi-tradisi yang beranekaragam yang tersebar luas di seluruh Indonesia. Keindahan alam dan berbagai macam budaya dan sejarah yang tertinggal menjadikan Indonesia menjadi salah satu tujuan wisatawan untuk berkunjung dan berinteraksi langsung dengan masyarakat lokal, dan menggali hal-hal unik atau pun sesuatu yang dirasa penting bagi wisatawan seperti peninggalan-peninggalan sejarah dan budaya yang masih turun temurun yang masih ingin diketahui wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara.

Semakin meningkatnya wisatawan yang berkunjung ke daerah wisata maka akan meningkatkan devisa negara dan juga akan meningkatkan pendapatan penduduk yang berada di lokasi wisata dan masyarakat juga akan banyak membuka usaha kecil-kecilan agar dapat memenuhi permintaan para wisatawan. Bagi wisatawan, berwisata dapat dikatakan aktivitas yang menyenangkan dan dapat menambah wawasan tentang-tempat baru yang belum diketahui sebelumnya.

Aktivitas kepariwisataan banyak tergantung pada transportasi dan komunikasi, karena faktor jarak dan waktu sangat mempengaruhi keinginan orang untuk melakukan perjalanan wisata. Dewasa ini transportasi menyebabkan pertumbuhan pariwisata yang sangat pesat sekali, kemajuan fasilitas transportasi mendorong kemajuan kepariwisataan dan sebaliknya ekspansi yang terjadi dalam industri pariwisata dapat menciptakan permintaan akan transportasi yang

dapat memenuhi kebutuhan wisatawan (Yoeti, 1982:191).

Pariwisata adalah salah satu dari industri gaya baru, yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan dalam mengaktifkan sektor produksi lain di dalam negara penerima wisatawan (Wahab,1975:5).

Wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah biasanya benar-benar ingin menghabiskan waktunya untuk bersantai, menyegarkan pikiran dan benar-benar ingin melepaskan diri dari rutinitas kehidupan sehari-hari. Jadi bisa juga dikatakan wisatawan adalah seseorang yang melakukan perjalanan dari suatu tempat lain yang jauh dari rumahnya bukan dengan alasan rumah atau kantor (Kusumaningrum, 2009:17).

Danau Toba adalah danau hasil kegiatan vulkanik sebuah gunung tua, yakni danau yang tercipta akibat letusan super vulkanik Gunung Toba yang terjadi sekitar 69.000 hingga 77.000 tahun yang lalu. Letusan Gunung Toba tersebut ribuan kali lebih besar dari letusan gunung berapi normal dan mempengaruhi iklim dunia secara global. Danau Toba adalah ikon utama dari tempat wisata di Sumatera Utara yang paling terkenal. Beberapa kegiatan menarik yang paling populer dilakukan di kawasan wisata Danau Toba ini adalah berenang, berperahu layar, hingga mendaki gunung (www.initempatwisata.com, 26 Maret 2016).

Daerah wisata di Danau Toba sangat banyak dan memberikan kesan bagi yang mengunjungi. Tomok adalah salah satu daerah tujuan wisata yang dikunjungi oleh wisatawan lokal dan wisatawan

mancanegara, daerah wisata ini berada di pinggiran Danau Toba dan ada beberapa objek wisata yang banyak dikunjungi wisatawan seperti wisata alam, wisata sejarah dan wisata budaya. banyak juga wisatawan yang berbondong-bodong mengunjungi tempat wisata ini. Meskipun kurangnya kepedulian terhadap kebersihan lingkungan dan keindahan Danau Toba wisatawan tetap berkunjung, walau sebenarnya itu sangat mengganggu pemandangan disekitar Danau Toba.

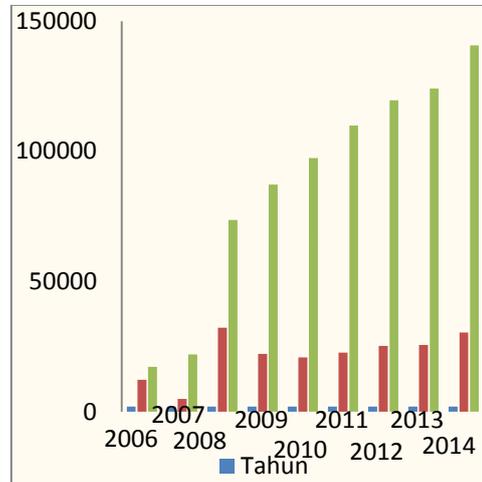
Motivasi yang khusus seperti halnya motivasi yang umum, berbeda dari seseorang dengan orang lainnya, tergantung dari beberapa variabel yang berhubungan dengan kualitas dan kuantitas seseorang, kehidupan sosial ekonominya dan lingkungannya. Lingkungan sosial-ekonominya banyak pula bergantung pada banyak faktor, baik yang dapat diawasi maupun tidak. Jarak perjalanan, biaya yang harus dibayar, tersedianya transportasi pada waktu yang dikehendaki, ketiganya sangat menentukan untuk memilih suatu daerah tujuan wisata mana yang akan dikunjungi (Yoeti, 1982: 85).

Karena banyaknya, maka motivasi perjalanan dikatakan umum apabila motivasi itu mendorong seseorang hanya sekedar untuk beralih tempat, suatu motivasi menjadi khusus atau selektif bilamana wisatawan terdorong untuk mengunjungi suatu objek, daerah atau negara tertentu atau memilih suatu paket wisata atau acara perjalanan wisata yang spesifik (Wahab, 1975).

Berikut jumlah wisatawan yang berkunjung ke kawasan wisata Kabupaten Samosir sejak tahun 2006-2014:

Tabel 1.1 Banyaknya Wisatawan Yang Berkunjung Ke Kabupaten Samosir

Menurut Tahun dan Jenis Wisatawan



Sumber : Dinas Pariwisata, Seni Dan Budaya Kabupaten Samosir

Pada tabel 1.1 jumlah kunjungan wisatawan asing dan nusantara di Kabupaten Samosir mengalami peningkatan dari tahun 2006-2014. Peningkatan wisatawan yang berkunjung ke kawasan wisata Danau Toba dapat dilihat dari objek wisata yang memiliki jenis-jenis peninggalan sejarah, budaya dan alam. Objek wisata yang ada di Kabupaten Samosir sangat beragam sehingga ramai dikunjungi wisatawan sesuai dengan destinasi wisata yang diinginkan. Pada tahun 2008, kunjungan wisatawan asing ramai berkunjung sebanyak 32. 278 dikarenakan banyak kegiatan yang diselenggarakan di kawasan Danau Toba dan yang diselenggarakan di kabupaten Samosir, misalnya penyelenggaraan FIBOB 2008 yang dituanrumahi Sumatera Utara (kabupaten Batubara dan Samosir), pelaksanaan Lake Toba Ecotourism Sport setiap tahun, kegiatan promosi dalam negeri melalui pameran Gebyar Wisata Nusantara dan Pekan

Raya Sumatera Utara, Sumatera Internasional Travel Fair.

Seseorang akan menjelajahi banyak pasar wisata dalam suatu pasar sumber wisatawan (negara atau kawasan), dan pasar-pasar wisata yang serupa untuk menjelajahi berbagai jenis daerah atau menyeberangi banyak tapal batas. Untuk jelasnya nanti akan ada orang yang melakukan perjalanan untuk sehari libur, yang lain bepergian untuk mencari kepuasan nilai budaya, yang lain lagi bepergian untuk mengunjungi kongres dan seterusnya. Hal ini akan mengakibatkan terbentuknya rombongan wisatawan yang bermotivasi serupa dalam suatu negara atau lebih (Wahab 1992:34).

Banyak media online yang menawarkan berbagai macam objek wisata yang menjadi sumber informasi yang sangat cepat yang menjadi salah satu pendukung untuk mencari tempat wisata yang bagus untuk di kunjungi dengan promosi wisata yang murah dengan fasilitas-fasilitas yang nyaman dan harga terjangkau dapat menjadi salah satu hal yang mendorong atau memotivasi seseorang untuk melakukan perjalanan wisata.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: :  
**“MOTIVASI WISATAWAN BERKUNJUNG KE DAERAH TUJUAN WISATA DANAU TOBA SUMATERA UTARA”.**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang membahas motivasi wisatawan yang berkunjung ke daerah wisata Danau Toba, Sumatera Utara adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah karakteristik wisatawan yang berkunjung ke daerah tujuan wisata Danau Toba Sumatera Utara?
2. Apa yang motivasi wisatawan berkunjung ke daerah tujuan wisata Danau Toba Sumatera Utara?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa yang menjadi motivasi wisatawan berkunjung ke Daerah tujuan Wisata Danau Toba, Sumatera Utara.
2. Untuk mengidentifikasi karakteristik wisatawan yang berkunjung ke daerah tujuan wisata Danau Toba, Sumatera Utara.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan di atas, adapun manfaat dari penelitian antara lain:

Untuk meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan sosial, yaitu pada bidang ilmu Sosiologi, serta dapat menambah wawasan ilmiah bagi mahasiswa ilmu sosial dan bagi masyarakat.

Sebagai bahan masukan dan informasi bagi pemerintah daerah Kabupaten Samosir antara lain Dinas Pariwisata, Seni dan Budaya Kabupaten Samosir maupun pihak yang terkait dalam melakukan kebijakan pengembangan pariwisata.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. Pengertian Motivasi**

Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai satu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan

sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak (Sadirman:2001).

Istilah motivasi diambil dari istilah latin “movere” yang berarti “pindah”. Dalam konteks sekarang motivasi adalah proses-proses psikologis meminta mengarahkan, arahan, dan menetapkan tindakan sukarela yang mengarah pada tujuan (Mitchell (1982) dalam Setyowati (2013:53).

Motivasi adalah kecenderungan yang timbul pada diri seseorang secara sadar maupun tidak sadar melakukan tindakan dengan tujuan tertentu atau usaha-usaha yang menyebabkan seseorang atau kelompok orang tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang di kehendaki (Poerwodarminto, 2006).

Motivasi merupakan hal yang sederhana karena orang-orang pada dasarnya termotivasi atau terdorong untuk berperilaku dalam cara tertentu yang dirasakan mengarah kepada perolehan ganjaran. Dengan demikian, memotivasi seseorang tentunya mudah, usahakan saja untuk mengetahui apa yang dibutuhkannya dan gunakan hal itu sebagai kemungkinan ganjaran (intensif) (Lawler III dan Rhode (1976) dalam Setyowati, 2013:54).

## 2.2 Motivasi Wisatawan

Ross (1994:33) Mengatakan bahwa motivasi untuk berpariwisata dapat dibagi ke dalam empat kategori:

1. Motivasi Fisik: istirahat fisik, ikut berolahraga, rekreasi pantai, hiburan yang membuat tubuh tidak tegang, dan pertimbangan kesehatan.
2. Motivasi Budaya: keinginan mengetahui negeri lain, misalnya seni, adat istiadat, tari, lukisan, dan agama.
3. Motivasi Antarpribadi: keinginan bertemu dengan muka-muka baru, mengunjungi teman atau sanak saudara, melarikan diri dari kegiatan sehari-hari, keluarga atau tetangga, atau menciptakan sahabat baru.
4. Motivasi Status dan Martabat: kebutuhan akan pengakuan, perhatian, penghargaan, dan reputasi.

## 2.3 Pengertian Pariwisata dan Wisatawan

Pariwisata merupakan bagian dari budaya masyarakat, yaitu berkaitan dengan cara penggunaan konsep, pariwisata telah mengalami proses perkembangan yang panjang dari pemahaman yang sempit dan sederhana sampai pada pemahaman yang luas dan kompleks (Wardiyanto :2011).

Pariwisata merupakan fenomena sosial yang sangat kompleks dan bersifat multisektoral.pandangan demikian itu menimbulkan berbagai persepsi dan pemahaman terhadap pariwisata, baik sebagai sebuah konsep, sebagai industri, sebagai aktivitas, maupun sebagai sistem. Dengan pemahaman demikian, pariwisata dapat disoroti dari berbagai sudut pandang. Kompleksitas pariwisata yang dimaksud antara lain: pariwisata sebagai pengalaman manusia, pariwisata sebagai suatu sumberdaya, pariwisata sebagai

bisnis, dan pariwisata sebagai industri (Smith dalam Wardiyanto :2011). Konsep “wisata” berasal dari kata dalam bahasa sanskerta “wisata” yang berarti “perjalanan” yang sama atau dapat disamakan dengan kata “travel” dalam bahasa inggris. Jadi orang melakukan “traveler” karena dalam bahasa indonesia sudah merupakan kelaziman memakai akhiran “wan” untuk menyatakan orang dengan profesinya, keahliannya, keadaan jabatannya dan kedudukan seseorang. Jadi kata “wisatawan” dalam beberapa hal berbeda dengan “tourist” dalam bahasa inggris ( R G. Soekadijo dalam Wardiyanto 2011:7).

Wisatawan adalah pelaku kegiatan “pariwisata”. Tujuan wisatawan melakukan aktivitas ini adalah untuk memperoleh kesenangan hidup dengan cara menikmati atau mengerjakan sesuatu yang ada di tempat yang dikunjungi yang membuatnya senang tanpa memikirkan imbalan atau bersifat sukarela. Untuk kepentingan tersebut, wisatawan meninggalkan tempat tinggalnya menuju tempat lain dalam waktu sementara. Dalam kaitannya dengan tempat asal ini, wisatawan dapat dikelompokkan menjadi dua, yakni: wisatawan yang berasal dari negeri setempat, disebut wisatawan nusantara, dan wisatawan yang berasal dari negara lain disebut wisatawan mancanegara (Wardiyanto, 2011:33).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi wisatawan dalam membuat keputusan melakukan perjalanan wisata, yakni: pendapatan wisatawan, harga produk yang ditawarkan maupun harga kebutuhan hidup lainnya, kualitas produk wisata, hubungan politik antar

negara/daerah, kondisi ekonomi daerah, dan kondisi sosial-budaya antar dua negara, perubahan iklim, kebijakan mengenai hari libur, peraturan pemerintah, dan teknologi transportasi. Dengan demikian maka supaya pengembangan pariwisata berhasil/mampu mendatangkan wisatawan ke daerah tersebut, maka pengembang harus memperhatikan faktor-faktor tersebut dalam menyusun perencanaan pariwisata juga dalam pembuatan kebijakan pariwisata (Wardiyanto, 2011:34).

## **2.4 Kebijakan Pariwisata**

Berbagai definisi tentang kebijakan kepariwisataan dikemukakan oleh ahli-ahli pariwisata. Goeldner dan Ritchie (2006) mendefinisikan kebijakan pariwisata sebagai regulasi, aturan, pedoman, arah, dan sasaran pembangunan/promosi serta strategi yang memberikan kerangka dalam pengambilan keputusan individu maupun kolektif yang secara langsung mempengaruhi pengembangan pariwisata dalam jangka panjang dan sekaligus kegiatan sehari-hari yang berlangsung di suatu destinasi.

Biederman (2007) menambahkan hal penting dalam definisi kebijakan kepariwisataan dengan mengemukakan bahwa prinsip dari kebijakan kepariwisataan adalah harus menjamin negara maupun daerah mendapatkan manfaat yang sebesar-besarnya dari kontribusi sosial dan ekonomi yang diberikan pariwisata. Biederman juga menyebutkan bahwa sasaran akhir dari kebijakan pariwisata adalah peningkatan kemajuan negara atau daerah dan kehidupan warga negaranya

(<http://tentangpariwisata.blogspot.co.id>, 26 April 2016).

## 2.5 Kerangka Pemikiran



## 2.6 konsep operasional

1. Motivasi adalah keinginan seseorang yang mendorong untuk melakukan sesuatu yang belum pernah diketahui untuk mencapai tujuan tertentu.
2. Pariwisata adalah kegiatan bersenang-senang yang melibatkan banyak orang, ditandai dengan adanya perpindahan dari satu tempat, dimana perpindahan ini tidak bertujuan untuk menetap, mencari nafkah.
3. Wisatawan adalah setiap orang yang bepergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat lain

dengan tujuan untuk menikmati perjalanan yang dilakukannya dari kunjungan itu.

4. Danau Toba adalah sebuah danau tekto-vulkanik dengan ukuran panjang 100 km dengan lebar 30 km yang terletak di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Danau Toba menjadi kawasan wisata yang memiliki destinasi yang menarik untuk dikunjungi.

## METODE PENELITIAN

### 3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian kawasan wisata Danau Toba. Daerah Penelitian berada di Tomok, Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara. Alasan peneliti memilih Kecamatan ini sebagai lokasi penelitian adalah karena Kabupaten Samosir atau tepatnya yang dikenal masyarakat yaitu Danau Toba memiliki keindahan alam dan mempunyai peninggalan-peninggalan sejarah yang beraneka ragam budaya dan seni dan merupakan asal-muasal dari semua etnis Batak se-dunia.

### 3.2. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Sugiyono (1997:57) dalam Riduwan (2009:6) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

#### 3.3.2. Sampel

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang

representative dari populasi. Simple random sampling adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut.

Sampel yang akan diambil adalah berdasarkan metode Slovin:

$N$  = jumlah populasi

$n$  = jumlah sampel

$e$  = batas toleransi kesalahan (10%)

Ukuran populasi diambil dari data jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke daerah tujuan wisata danau toba pada tahun 2014, yaitu wisatawan yang berkunjung sebanyak 171.087 orang.

Hasil perhitungan sebagai berikut :

$$N = N / (1 + n \cdot (e)^2)$$

$$= 171.087 : (1 + 171.087 \cdot (0.1)^2)$$

$$= 99.9$$

$$= 100 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan. Observasi sebagai metode pengumpulan data banyak digunakan untuk mengamati tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati.

#### 2. Interview Wawancara)

Wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya-jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan

berlandaskan kepada tujuan penelitian. Dalam wawancara selalu ada dua pihak, yang masing-masing mempunyai kedudukan yang berlainan:

a. Interviewer sebagai pengejar informasi (information hunter) yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan, meminta penjelasan, dan menggali keterangan-keterangan yang lebih mendalam. Terhadap jawaban yang diberikan, Interviewer menilai, menafsirkan dan mencatatnya.

b. Interviewer sebagai pemberi informasi (information supplier, respondent) (Marzuki, 2003).

#### 3. Kuesioner

Kuesioner yaitu suatu daftar pertanyaan tertulis yang akan diisi sendiri oleh responden. Data ini di ambil dari wisatawan yang berkunjung ke daerah tujuan wisata Danau toba Sumatera Utara.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi cara mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip untuk melengkapi data yang diperoleh peneliti.

### 3.4 Jenis dan Sumber data

#### 1. Data Primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan dari responden yang berguna menjawab permasalahan yang ada, data primer diperoleh langsung dari lapangan yang terdiri dari nama responden, identitas responden, motivasi responden, serta informasi dari masyarakat yang terlibat baik secara langsung maupun

tidak langsung dalam penelitian tersebut.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber-sumber yang ada guna mendukung informasi yang diperoleh dari lapangan. Sumber data sekunder diperoleh dari buku referensi, buku-buku dari perpustakaan, internet dan berbagai dokumen yang terkait dengan pembahasan mengenai motivasi wisatawan yang berkunjung.

## 3.5 Analisis Data

Tahap tahap akhir dari suatu proses penelitian adalah analisa data. Analisa data menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Tanggapan wisatawan dapat dilihat dari penilaian yang diberikan wisatawan terhadap motivasi kunjungan wisatawan yang terdapat dalam kuesioner. Hal ini bertujuan untuk mempermudah memahami isi dari penelitian ini.

Dalam mendapatkan kriteria dari nilai rata-rata jawaban responden dimasukkan berdasarkan kelas interval, penentuan kelas intervalnya maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

Dimana nilai tertinggi jawaban responden adalah 5, dan nilai terendah jawaban responden adalah 1, dengan jumlah kelas adalah 5.

Sehingga berdasarkan rumus diatas, diperoleh nilai Interval Kelas = 0,8; sehingga diperoleh ketentuan dari kategori jawaban responden

sebagai berikut :

Nilai Interval dan Kategori Jawaban Responden

Nilai Interval	Kategori
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Tinggi/Sangat Tidak Baik
1,80 – 2,59	Kurang Tinggi/Kurang Baik
2,60 – 3,39	Cukup Tinggi/Cukup Baik
3,40 – 4,19	Tinggi/Baik
4,20 – 5,00	Sangat Tinggi/Sangat Baik

## GAMBARAN UMUM KABUPATEN SAMOSIR

### 4.1. Sejarah Singkat Kabupaten Samosir

Kabupaten Samosir merupakan Kabupaten yang dimekarkan dari Kabupaten Toba Samosir yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2003, tentang Pembentukan Kabupaten Samosir dan Kabupaten Serdang Bedagai di Provinsi Sumatera Utara, yang diresmikan tanggal 7 Januari 2004 oleh Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia sekaligus ditetapkan menjadi Hari Jadi Kabupaten Samosir sesuai dengan Perda Kabupaten Samosir Nomor 28 Tahun 2005. Pelantikan Penjabat Bupati dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2004 oleh Gubernur Sumatera Utara di Medan yaitu Drs. Wilmar E. Simanjorang, Msi dan roda Pemerintahan di mulai pada tanggal 27 Februari 2004. Pada tanggal 13 September 2005 dilakukan pelantikan Bupati dan

Wakil Bupati defenitif hasil Pemilukada yang pertama oleh Gubernur Sumatera Utara atas nama Presiden Republik Indonesia. Kemudian pada tanggal 15 September 2010 dilakukan Pelantikan Bupati dan Wakil Bupati defenitif hasil Pemilukada yang kedua oleh Gubernur Sumatera Utara atas nama Presiden Republik Indonesia.

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### 5.1 Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 responden yang berkunjung ke kawasan wisata Danau Toba. Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data adalah melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden dan akan dikembalikan dengan jumlah yang telah dibagikan kepada responden.

Dari hasil pengisian kuesioner oleh responden menunjukkan bahwa terdapat beberapa karakteristik mengenai responden antara lain berdasarkan:

1. Jenis Kelamin
2. Umur
3. Agama
4. Pendidikan
5. Kewarganegaraan
6. Asal daerah
7. Status
8. Lama berkunjung
9. Pekerjaan
10. Teman berkunjung
11. Asal informasi

## 1.4 Rekapitulasi Tanggapan Responden

Tabel 5.24  
Rekapitulasi Tanggapan Responden terhadap Motivasi Wisatawan Berkunjung Ke Daerah Tujuan Wisata Danau Toba

Variabel	Sub Indikator	Skor	Rat a-rata	Hasil
a. Motivasi Fisik	1. kebutuhan istirahat fisik	434	4,34	<b>Tinggi</b>
	2. kebutuhan kesehatan anda telah	414	4,14	
	3. kebutuhan kesehatan	407	4,07	
	<b>Total Skor</b>	<b>1255</b>	<b>4,18</b>	
b. Motivasi Budaya	4. kebutuhan pertunjukan budaya misalnya pertunjukan sigale-gale	431	4,31	<b>Sangat Tinggi</b>
	5. kebutuhan anda terhadap daya tarik wisata misalnya, seni, adat, tari, lukisan dan agama	428	4,28	
	<b>Total Skor</b>	<b>859</b>	<b>4,29</b>	
c. Motivasi Antar Pribadi	6. kebutuhan keinginan bertemu	420	4,20	<b>Tinggi</b>
	7. kebutuhan anda untuk mengunjungi teman atau sanak saudara	390	3,90	
	<b>Total Skor</b>	<b>810</b>	<b>4,05</b>	
d. Motivasi Status dan Martabat	8. kebutuhan akan pengakuan	407	4,07	<b>Tinggi</b>
	9. kebutuhan akan reputasi	410	4,10	
	<b>Skor</b>	<b>817</b>	<b>4,08</b>	
e. Wisata Sejarah	10. kebutuhan akan wisata sejarah misalnya	423	4,23	<b>Sangat Tinggi</b>

	Makam Tua Raja Sidabutar, Batu Kursi Persidangan Siallangan, Museum Tomok			
	<b>Total Skor</b>	<b>423</b>	<b>4,23</b>	
f. Wisata Budaya	11. kebutuhan akan wisata budaya misalnya Pertunjukan Sigale- gale	417	4,17	<b>Tinggi</b>
	<b>Total Skor</b>	<b>417</b>	<b>4,17</b>	
g. Wisata Alam	12. kebutuhan akan wisata alam misalnya Kawasan Agro Wisata Aek Natorang, kawasan Hotel dan Restoran Tuktuk Siadong, Pantai Sibolazi	398	3,98	<b>Tinggi</b>
	<b>Total Skor</b>	<b>398</b>	<b>3,98</b>	
	<b>Total Skor Motivasi Wisatawan</b>	<b>4979</b>	<b>4,15</b>	<b>Tinggi</b>

*Sumber: Data Olahan Penelitian Lapangan, 2016*

Berdasarkan tabel diatas, ada empat indikator Motivasi Wisatawan Berkunjung Ke Daerah Tujuan Wisata Danau Toba Sumatera Utara meliputi:

1. Motivasi fisik atau fisiologis mempunyai tiga indikator dengan jumlah dari keseluruhan total rekapnya yaitu sebanyak 1255 dalam skala pengukuran data dengan nilai rata-rata 4,18 menunjukkan bahwa motivasi wisatawan berkunjung ke

daerah tujuan wisata Danau Toba didorong oleh motivasi yang bersifat fisik karena skornya sudah tergolong tinggi.

2. Motivasi Budaya mempunyai dua indikator dengan jumlah dari keseluruhan total rekapnya yaitu sebanyak 859 dalam skala pengukuran data dengan nilai rata-rata 4,29 menunjukkan bahwa motivasi wisatawan berkunjung ke daerah tujuan wisata Danau Toba didorong oleh motivasi budaya karena skornya sudah tergolong sangat tinggi.
3. Motivasi Antar Pribadi mempunyai dua indikator dengan jumlah dari keseluruhan total rekapnya yaitu sebanyak 810 dalam skala pengukuran data dengan nilai rata-rata 4,05 menunjukkan bahwa motivasi wisatawan berkunjung ke daerah tujuan wisata Danau Toba didorong oleh motivasi antar pribadi karena skornya sudah tergolong tinggi.
4. Motivasi Status dan Martabat mempunyai dua indikator dengan jumlah dari keseluruhan total rekapnya yaitu sebanyak 817 dalam skala pengukuran data dengan nilai rata-rata 4,08 menunjukkan bahwa motivasi wisatawan berkunjung ke daerah tujuan wisata Danau Toba didorong oleh motivasi Status dan Martabat karena skornya sudah tergolong tinggi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang bisa diambil dari *Motivasi Wisatawan Berkunjung Ke Daerah Tujuan Wisata Danau Toba Sumatera Utara*. Motivasi wisatawan berkunjung ke suatu destinasi wisata atau melakukan perjalanan wisata yakni motivasi fisik, motivasi budaya, motivasi antarpribadi, motivasi status dan martabat adalah sebagai berikut:

1. Motivasi yang bersifat fisik atau fisiologis mempunyai sub-indikator diantaranya, kebutuhan istirahat fisik, kesehatan, dan kebutuhan olahraga.

Berdasarkan hasil penelitian rata-rata dari rekapitulasi tanggapan responden terhadap motivasi yang bersifat fisik atau fisiologis, termasuk faktor pendorong wisatawan berkunjung ke Daerah Tujuan Wisata Danau Toba Sumatera Utara. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap motivasi yang bersifat fisik atau fisiologis, rekapitulasi dari ketiga indikator mempunyai total skor sebesar 1.255. dengan nilai rata-rata 4,18 yang berarti motivasi yang bersifat fisik atau fisiologis tinggi memotivasi wisatawan berkunjung ke Daerah Tujuan Wisata Danau Toba Sumatera Utara.

2. Motivasi Budaya mempunyai sub-indikator diantaranya, Pertunjukan Budaya, Kebutuhan Daya Tarik Wisata.

Berdasarkan hasil penelitian rata-rata dari rekapitulasi tanggapan responden terhadap motivasi budaya merupakan faktor yang paling

dominan mendorong wisatawan berkunjung ke Daerah Tujuan Wisata Danau Toba Sumatera Utara. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap motivasi budaya rekapitulasi dari ke dua indikator mempunyai total skor sebesar 859, dengan nilai rata-rata 4,29 yang berarti motivasi budaya sangat tinggi memotivasi wisatawan berkunjung ke Daerah Tujuan Wisata Danau Toba Sumatera Utara.

3. Motivasi Antarpribadi mempunyai sub-indikator diantaranya, Kebutuhan Bertemu Dengan Orang Baru, Kebutuhan Mengunjungi Teman Atau Sanak Saudara.

Berdasarkan hasil penelitian rata-rata dari rekapitulasi tanggapan responden terhadap motivasi antarpribadi merupakan faktor yang paling mendorong wisatawan berkunjung ke Daerah Tujuan Wisata Danau Toba Sumatera Utara. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap motivasi antarpribadi rekapitulasi dari ke dua indikator mempunyai total skor sebesar 810, dengan nilai rata-rata 4,05 yang berarti motivasi budaya tinggi memotivasi wisatawan berkunjung ke Daerah Tujuan Wisata Danau Toba Sumatera Utara.

4. Motivasi Status Dan Martabat mempunyai sub-indikator diantaranya, Kebutuhan akan Pengakuan dan Kebutuhan akan Reputasi.

Berdasarkan hasil penelitian rata-rata dari rekapitulasi tanggapan responden terhadap motivasi Status Dan Martabat merupakan faktor yang mendorong wisatawan

berkunjung ke Daerah Tujuan Wisata Danau Toba Sumatera Utara. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap motivasi status dan martabat rekapitulasi dari ke dua indikator mempunyai total skor sebesar 817, dengan nilai rata-rata 4,23 yang berarti motivasi Status Dan Martabat tinggi memotivasi wisatawan berkunjung ke Daerah Tujuan Wisata Danau Toba Sumatera Utara.

## 6.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian, maka peneliti dapat mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah dan pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata khususnya di Kabupaten Samosir untuk bisa membantu memfasilitasi objek wisata di daerah tujuan wisata Danau Toba Sumatera Utara.
2. Pengembangan fasilitas-fasilitas penunjang dan pelengkap pada obyek wisata Danau Toba Sumatera Utara sebagai pelayanan dan kenyamanan terhadap pengunjung.

Agar pemerintah dapat mempromosikan wisata Danau Toba lewat pesta Danau Toba yang dilakukan setiap tahunnya agar wisatawan setiap tahunnya dapat meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Koeswara, E. 1986. *Motivasi Teori dan Penelitiannya*. Bandung: Angkasa
- Kusumaningrum, Dian. 2009. *Persepsi Wisatawan Nusantara Terhadap Daya Tarik Wisata Di Kota Palembang*. Tesis P.S Magister Kajian Pariwisata. Universitas Gadjah Mada
- Lawang, Robert M.Z. 1990. *Teori Sosiologi*, Jakarta: PT GramediaPustakaUtama.
- Marzuki. 2003. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi
- Poerwadarminto, W.J.S. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Purba, Christy Ulina. 2015. *Motivasi Kunjungan Wisatawan Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasyim II di Siak Sri Indrapura Riau*. [Skripsi]. Jurusan Ilmu Administrasi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik. UR. Pekanbaru.
- Riduwan. 2009. *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Ross, Glenn F. 1998. *Spikologi Pariwisata*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Sadirman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar-mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Santrock, W John. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Setyowati. 2013. *Organisasi dan Kepemimpinan Modren*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Soekadijo, R.G. 1995. *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Suyanto, Bagong dan Sutinah. 2005. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana
- Wahab, Salah. 1975. *Manajemen Kepariwisata*. Jakarta: PT Pradnya Paramita
- Wahab, Salah. 1992. *Pemasaran pariwisata*. Jakarta: PT Pradnya Paramita
- Wardiyanto. 2011. *Perencanaan Pengembangan Pariwisata*. Bandung: CV. Lubuk Agung
- Wuryo, Kasmiran dan Sjaifullah, Ali.H. *Pengantar Ilmu Jiwa Sosial*. Jakarta Pusat. :Erlangga
- Yoeti, Oka A. 1982. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa
- Yulianti, Mega. 2013. *Motivasi Mahasiswa Universitas Riau dalam Melakukan Perjalanan wisata*. [Skripsi]. Jurusan Ilmu Administrasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. UR. Pekanbaru

<http://www.initempatwisata.com/wisata-indonesia/sumatera-utara/wisata-danau-toba-pesona-danau-vulkanik-terbesar-di-dunia/2686/>

<http://tentangpariwisata.blogspot.co.id/2010/12/apa-itu-kebijakan-kepariwisataan.html>

<http://pariwisatadunia.blogspot.co.id/2012/04/sapta-pesona-pariwisata.html>